

PELATIHAN PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEPEMIMPINAN PADA GENERASI MUDA DENGAN MENELADANI TOKOH-TOKOH BESAR ISLAM

Mahfud Nugroho¹, Fitria Yuni Astuti²

Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Selamat Sri

Email : mahfudnugroho888@gmail.com, zefrea12@gmail.com

Disubmit : 20/02/2023 | Diterima : 04/03/2023 | Diterbitkan : 07/03/2023

ABSTRACT

IPNU IPPNU is one of a non-school organization with very large human resources. Most of the cadres are Islamic students and public school children. The most important thing for the younger generation is to build good character and develop their potential. The IPNU IPPNU organization is one of the forums that can be expected to help shape the Islamic character and customs of the Indonesian nation as well as a means to develop one's potential. In this youth organization, there is a need for HR training so that the younger generation has good character, especially for new cadres. Direction, guidance and motivation need to be carried out intensively so that they know where their life is going and how to live life as a teenager so that it is directed toward useful activities. The purpose of this community service was to provide training to increase motivation and leadership for new IPNU IPPNU cadres in Ujungnegoro village, Kandeman, Batang. It was hoped that this training will motivate them to continue learning and organizing so that the good character of each cadre can be built with added leadership knowledge in the hope that each cadre can become a leader for himself and others. The implementation method in community service was through training with the lecture method and visual aids such as photos of Islamic leaders. Results from Community Service This understanding of motivation and leadership theory was accompanied by examples from major Islamic figures.

Keywords: Community Service, Motivation, Leadership, Youth Organizations

ABSTRAK

IPNU IPPNU merupakan salah satu organisasi di luar sekolah yang sumber daya manusianya sangat besar. Kebanyakan para kadernya adalah para santri dan anak sekolah umum. Hal yang paling penting bagi generasi muda adalah membangun karakter yang baik dan mengembangkan potensi dalam diri mereka. Organisasi IPNU IPPNU merupakan salah satu wadah yang bisa diharapkan dapat membantu membentuk karakter yang Islami dan adat istiadat bangsa Indonesia sekaligus sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri. Dalam organisasi pemuda ini perlu adanya pelatihan SDM supaya generasi muda memiliki karakter yang baik khususnya bagi para kader baru. Arahan, bimbingan dan motivasi perlu dilakukan secara intensif supaya mereka tahu kemana arah tujuan hidup mereka dan bagaimana menjalani kehidupan dimasa remaja supaya terarah kepada kegiatan yang bermanfaat. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan peningkatan motivasi dan kepemimpinan kepada kader baru IPNU IPPNU desa Ujungnegoro, Kandeman, Batang. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk terus belajar dan berorganisasi supaya karakter yang baik dari setiap kader ini bisa terbangun dengan ditambah ilmu kepemimpinan yang harapannya setiap kader dapat menjadi pemimpin bagi diri sendiri dan orang lain. Metode pelaksanaan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui pelatihan dengan metode ceramah dan alat peraga seperti foto para Tokoh-Tokoh pemimpin Islam. Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini menghasilkan pemahaman teori motivasi dan kepemimpinan disertai tauladan dari para tokoh-tokoh besar Islam mengalami peningkatan dari nilai rata-rata *pretest* 63,8 menjadi 70,8 pada saat *post test*. Sejumlah 28 peserta mengalami peningkatan nilai *post test* dan 13 peserta tidak mengalami peningkatan nilai *post test*.

Kata Kunci : Generasi Muda, Kepemimpinan, Motivasi, Pengabdian Masyarakat.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, dimana pergaulan bebas generasi muda yang kurang terkontrol oleh peran orang tua yang semakin disibukkan dengan aktivitas pekerjaan. Hal ini membuat kita perlu untuk membimbing dan mengarahkan supaya generasi muda kita tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas yang akan merusak masa depan mereka. Lebih-lebih generasi muda kita adalah calon pemimpin bangsa yang perlu kita siapkan karakter dan potensinya dari sekarang. Persiapan ini tidak lain supaya mereka tumbuh menjadi generasi yang cerdas dan berakhlakul karimah sesuai dengan nilai moral dan norma yang luhur.

Organisasi IPNU IPPNU merupakan badan otonom yang bertujuan mencetak kader-kader NU yang mana organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama ini bergerak dalam ranah pelajar (Nudin, 2017). Dikutip dari (<https://www.ipnu.or.id/Sejarah-Ipnu/>, n.d.). IPNU IPPNU merupakan organisasi pelajar diluar sekolah yang jumlah kadernya paling banyak yaitu mencapai 5,6 juta di Indonesia yang terdiri dari pelajar, mahasiswa dan santri. IPNU-IPPNU didirikan pada tanggal 24 Februari 1954 di kota Semarang. Tujuan dari di dirikannya IPNU IPPNU adalah membentuk pelajar yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syariat Islam menurut faham ahlusunah wal jama'ah yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sejalan dengan tujuan dari organisasi maka dari itu tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Selamat Sri ingin memberikan pelatihan kepada kader IPNU IPPNU dengan tema motivasi dan kepemimpinan bagi generasi muda dengan tujuan untuk memberikan pemahaman, arahan dan bimbingan terkait dengan motivasi untuk belajar, berjuang dan bertaqwa serta memberikan materi tentang kepemimpinan dan disertai dengan contoh atau suri tauladan dari tokoh-tokoh besar Islam pada masa lampau.

Desa Ujungnegoro merupakan salah satu desa di Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang. Desa Ujungnegoro merupakan desa padat penduduk selain jumlah penduduknya yang banyak, desa Ujungnegoro juga bertepatan dengan lokasi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batang 2 x 1000 Megawatt. Proyek ini merupakan proyek terbesar saat ini di kabupaten Batang bahkan PLTU ini merupakan PLTU terbesar se-Asia Tenggara. Banyaknya pekerja yang bekerja di PLTU Batang yang berjumlah ribuan yang terdiri dari masyarakat sekitar dan masyarakat pendatang yang setiap hari berlalu-lalang di desa Ujungnegoro.

Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Selamat Sri menggandeng Generasi muda Ujungnegoro yang tergabung dalam IPNU IPPNU Ranting Ujungnegoro sebagai mitra dalam pelaksanaan pengabdian kali ini yang kebetulan bertepatan dengan peringatan hari santri nasional tahun 2022 mengadakan pelatihan peningkatan motivasi dan kepemimpinan bagi generasi muda dengan meneladani tokoh-tokoh besar Islam. Tujuan dari pengabdian ini adalah memupuk jiwa kepemimpinan sekaligus memberikan motivasi kepada kader IPNU IPPNU untuk terus belajar, berjuang dan bertaqwa agar menjadi generasi yang berkualitas yang pada masa depan akan menjadi pemimpin pemimpin yang berakhlakul karimah dan membawa perubahan yang positif bagi umat.

Masalah mitra saat ini karena banyaknya kader baru yang masuk dalam organisasi IPNU IPPNU ranting Ujungnegoro serta menurunnya motivasi oleh kader-kader lama sehingga perlu adanya bimbingan, arahan dan motivasi kepada seluruh kader untuk tetap bisa menjalankan organisasi sesuai arah dan tujuan organisasi tersebut. Jumlah peserta dalam kegiatan ini terdiri dari 41 peserta.

Masalah yang sering dialami oleh kader baru seperti halnya didalam organisasi IPNU-IPPNU Ujungnegoro adalah masih perlunya penyesuaian terhadap budaya organisasi dan pemahaman mengenai

identitas organisasi seperti halnya tujuan organisasi sehingga peserta merasa lebih nyaman dan siap untuk berkontribusi dalam memajukan organisasi.

Masalah lainnya adalah senioritas dalam organisasi yang begitu nampak antara kader lama dengan kader baru. Adanya *gap* membuat kader baru jadi merasa minder dan merasa tidak di *support* secara emosional dan verbal.

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari diri seseorang yang berupa perubahan tenaga untuk mencapai tujuan tertentu (Muhammad, 2017). Dorongan tersebut biasanya muncul dari keinginan untuk mencapai sesuatu yang tidak mudah tetapi diyakini dapat tercapai. Motivasi sebagai semangat membara yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan yang mendorong individu untuk mengarahkan fisik dan mental energi untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Indri Dayana, M.Si & Juliaster Marbun, 2018) Motivasi sebagai suatu tindakan untuk mempengaruhi orang lain agar berperilaku (*to behave*) secara teratur (Bangun, 2012). Dalam hal ini tim pengabdian bertindak untuk mempengaruhi peserta agar mereka mau berperilaku seperti yang diminta oleh motivator atau dalam hal ini adalah tim pengabdian.

Kepemimpinan sebagai suatu kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok kearah untuk mencapai visi atau

serangkaian tujuan (Robinson, 1998). Pemimpin dapat ditunjuk dalam suatu kelompok atau juga dapat muncul dengan sendirinya dalam situasi dan kondisi tertentu Pemimpin menciptakan visi dan menginspirasi anggota untuk mencapai visi tersebut. Kepemimpinan merupakan tindakan memotivasi orang untuk bekerjasama untuk mencapai hal besar yang diinginkan.(Hasibuan & Bahri, 2018) Kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi orang dalam organisasi untuk melaksanakan strategi dan mencapai tujuan, mempengaruhi pemeliharaan kelompok, identifikasi dan mempengaruhi budaya organisasi.(Antara et al., 2017) Selain itu, kapasitas dan kapabilitas kepemimpinan seseorang juga ditentukan oleh seberapa besar pengalaman dan persentuhannya dengan lingkungan (Pamudji, 2010)

Seorang pemimpin harus mampu secara dewasa melaksanakan kedewasaan terhadap instansi atau organisasinya. Kepemimpinan dibagi dalam lima dimensi yaitu 1) kemampuan untuk membina kerjasama dan hubungan yang baik, 2) kemampuan yang efektivitas, 3) kepemimpinan yang partisipatif, 4) kemampuan dalam mendelegasikan tugas dan waktu, 5) kemampuan dalam mendelegasikan tugas dan wewenang (Veithzal Rivai, 2014)



Gambar 1 Foto Bersama Pelatihan Peningkatan Motivasi dan Kepemimpinan Tim Pkm UNISS dengan IPNU IPPNU Ujungnegoro

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Aula MTs Maulana Maghribi Ujungnegoro yang beralamat di Jalan Syekh Maulana Maghribi RT 05 RW 03 Desa Ujungnegoro, Kandeman, Batang. Dengan jumlah peserta ada 41 orang yang terdiri dari anggota atau kader IPNU IPPNU Desa Ujungnegoro. Metode pelaksanaan PKM ini adalah pelatihan dengan metode ceramah dan diskusi. Alat atau media yang digunakan menggunakan proyektor disertai alat peraga lain seperti foto para tokoh tokoh Islam. Metode yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini adalah *pre-test* yang dilakukan secara langsung kepada peserta diawal acara dan *post test* yang dilakukan secara langsung disesi akhir acara pelatihan ini.

Berdasarkan data hasil *pretest* dan *post test* diatas dapat dilihat bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan nilai yaitu sejumlah 28 peserta, 13 peserta tidak mengalami peningkatan maupun penurunan nilai. Jika dirata rata hasil dari Pretest dan Posttest mengalami peningkatan dari 63,8 menjadi 70,8. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan peningkatan motivasi dan kepemimpinan bagi generasi muda ini dapat diterima dengan baik oleh peserta.

Keberhasilan dalam meningkatkan motivasi tidak hanya dilihat dari peningkatan nilai *pre-test* dan *post test*, melainkan perlu adanya pendampingan dari mitra untuk terus memberikan motivasi ini secara intensif supaya semangat belajar dan berorganisasi para kader muda terus meningkat. Selain itu mitra juga harus memberikan pelatihan-pelatihan lain yang dapat meningkatkan keahlian dari para kader sehingga kader baru merasa diperhatikan sehingga akan berdampak kepada loyalitas terhadap organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan koordinasi dengan mitra untuk mengajukan kerjasama pengabdian kepada masyarakat. Koordinasi ini dilakukan dengan mitra kurang lebih satu bulan sebelum acara. Setelah mitra menyetujui kemudian kita lanjutkan dengan penandatanganan kerjasama sekaligus menyepakati tempat, jumlah peserta, materi yang mau disampaikan sampai dengan urusan konsumsi. Acara dilaksanakan sekitar pukul 19.00 WIB dimulai dengan pembukaan, kuis dan yel-yel oleh pembawa acara. Lalu dilanjutkan dengan acara inti yang dibuka dengan pretest dan dilanjutkan dengan materi Pelatihan Peningkatan Motivasi dan Kepemimpinan kepada Generasi Muda dengan meneladani tokoh-tokoh besar Islam.

Acara berlangsung dengan baik dan kondusif, semua peserta menyimak penyampaian materi dengan serius tapi tetap santai. Di sesi tanya jawab banyak peserta yang menyampaikan pertanyaan dan pertanyaan bisa dijawab dan dipahami dengan baik. Acara berlangsung hingga pukul 21.00 WIB. Diakhir acara ditutup dengan *post test* dan dokumentasi. Dari hasil *post test* dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini cukup efektif terbukti dari banyaknya peserta yang mengalami peningkatan nilai dari sebelum dan sesudah acara dimulai sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Peserta	Pretest	Posttest
Jheni Sasabela B	60	80
Revina Rahma	50	70
Kamelia	40	60
Azalia Fatin	55	70
Tiara Febriyanti	60	65
Nilam Adinda N	70	70
Riska S	75	85
Wijayanti H.	75	80
Fadila Rahmadanti	80	80
Anisatul F	75	75
Prita Novi Seriana	70	75
Lia Yuanita	60	75
Wiwit Andriyani	70	75
Elma Febri A	70	80
Rizka Andini	65	80
Salli Mursalini	55	70
Mustafidah	50	65
Andila	60	65
Muhammad Dodik	55	60
Ahmad Muzfidin	50	65
Adi saputra	65	75
Firnanda Agustian	70	70
Yogi andriyan	65	70
Pramono Alabas	70	80
Lutfi Romadhoni	80	80
Difa Rizki Agung	50	60
Rochid Al Izam	50	65
M. Gifari	65	65
Ambora	55	65
Ahmad Wandu	60	60
Arif Budiman	70	70
Mohamad Riski	75	75
Irfan Maulana	70	70
Dimas Ananda	80	85
Faisal Saif Rama	80	85
Rijal Abid	50	55
Rafa Febriansyah	60	60
M. Fahriza Naufal K	60	65
Ghofar	65	65
Abdilah	70	70
Rata-rata	63,8	70,8

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta bertambah dengan adanya pelatihan ini. Keberhasilan dari kegiatan ini perlu adanya pendampingan dan bimbingan secara berkelanjutan kepada peserta supaya tujuan dari pada peningkatan motivasi dan kepemimpinan dapat terwujud. Karena kegiatan ini bersifat pemahaman teoritis maka perlu ada pemahaman secara praktis yang menjadi tugas kita bersama.

Kegiatan pelatihan motivasi dan kepemimpinan ini merupakan kegiatan yang solutif karena berdasarkan permasalahan

yang dihadapi mitra yaitu semakin banyaknya jumlah kader baru yang masih belum tau arah dan tujuan organisasi sehingga perlu pendampingan dan motivasi untuk memberikan arah kepada kegiatan yang positif yang sesuai dengan tujuan dari organisasi mitra.



Gambar 2. Penyampaian materi oleh tim PKM UNISS

Dari kegiatan ini kami diapresiasi oleh mitra dengan sangat baik, sampai dibuatkan sertifikat pembicara. Harapan dari mitra bahwa kegiatan pelatihan semacam ini tidak hanya berhenti sampai disini, melainkan dapat dilanjutkan atau diadakan kembali diwaktu yang akan datang.

SIMPULAN

Dari kegiatan pelatihan peningkatan motivasi dan kepemimpinan ini mitra merasa sangat terbantuan karena sebelumnya mitra merasa kesulitan untuk memberikan pengarahan kepada kader baru yang jumlahnya tahun ini lebih banyak dari tahun tahun sebelumnya.

Hasil kegiatan pelatihan ini memberikan dampak yang positif bagi mitra khususnya para peserta kader baru IPNU IPPNU ranting Ujungnegero sehingga dapat lebih tercerahkan dan termotivasi dengan kegiatan ini. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata *post test* yang meningkat yaitu 70,8 dibandingkan dengan nilai *pre-test*nya 63,8.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada almamater tercinta yaitu Universitas Selamat Sri dan Mitra kami Pengurus IPNU IPPNU Ranting Ujungnegero, Kandeman, Batang yang telah memberikan kesempatan

kepada kami tim pengabdian sehingga dapat melaksanakan kegiatan ini dengan tanpa halangan apapun. Disampaikan juga terima kasih kepada Ibu Kepala Desa beserta jajaran yang telah memberikan izin kepada kami untuk bertamu didesa Ujungnegoro. Semoga warga masyarakat Ujungnegoro semakin makmur dan sejahtera. Aamiin. Kepada peserta tetap semangat perjalanan teman-teman masih Panjang. Tetap fokus pada Pendidikan dan pengembangan potensi diri teman-teman semoga kelak menjadi orang yang sukses dan dapat membawa perubahan positif untuk Indonesia kearah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, H., Kepemimpinan, G., Basmalla, B., & Prihatsanti, U. (2017). *DENGAN PSYCHOLOGICAL CAPITAL PADA PEGAWAI PDAM TIRTA MOEDAL KOTA SEMARANG pada masyarakat . Semakin berkualitas air minum yang dikonsumsi maka akan semakin kota Semarang Tirta Moedal . Pada beberapa tahun lalu kinerja PDAM Tirta Moedal ada . Kinerja pegaw.* 6(1), 45–53.
- Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT ERLANGGA.
- Hasibuan, S. M., & Bahri, S. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 71–80.
<https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2243>
- <https://www.ipnu.or.id/sejarah-ipnu/>. (n.d.).
- Indri Dayana, M.Si & Juliaster Marbun, M. S. (2018). *MOTIVASI KEHIDUPAN*. Guepedia.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87.
<https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Nudin, B. (2017). Peran Budaya Organisasi IPNU- IPPNU dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman. *Jurnal EL-Tarbawi*, 10(1), 91–104.
- Pamudji. (2010). *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Bina Aksara.
- Robinson, P. (1998). A necessary evil: A phenomenological study of student experiences of computer conferencing. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 18(1), 38–46.
<https://doi.org/10.1177/027046769801800106>
- Veithzal Rivai. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan* (dua). Raja Grafindo Persada.

